

IMPROVEMENT OF INTEREST AND THEMATIC LEARNING OUTCOMES USING THE CLASS I MEDIA STUDENT I CLASS I SDIT NURUL IKHLAS PADANG

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWAKELASI SDIT NURUL IKHLAS PADANG

Hidayati Azkiya^{1*}, Mardiana²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

²SDIT Nurul Ikhlas, Padang, Indonesia

*Corresponding author: hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id

Naskah diterima: Juli; direvisi: September; disetujui: Desember

ABSTRACT

This study aims to describe the interests and learning outcomes of students by using picture media in learning theme 1 of subtheme 3 in class I SDIT Nurul Ikhlas Padang ". This type of research is Classroom Action Research. The instrument for data collection was obtained through observation of students' interest sheets, teacher observation sheets and learning achievement tests. The results of the study are the first through the use of media interest pictures and student learning outcomes have increased, which can be seen in the observation sheet that has been filled out by the observer teacher where in the first cycle the acquisition of student learning outcomes has increased namely the average value in the first cycle 57 with mastery learning 71% increased to 72.72 in the second cycle with 88% completeness. The conclusion of this research is that through media images can increase student interest and learning outcomes.

Keywords: thematic, interests, learning outcomes, image media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambardalam pembelajaran tema 1 subtema 3di kelas I SDIT Nurul Ikhlas Padang". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen untuk pengumpulan data diperoleh melalui lembar observasi minat siswa, lembar obsevasi aspek guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian adalah pertama melalui penggunaan media gambar minat dan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, yang dapat terlihat dalam lembar observasi yang telah diisi oleh guru pengamat dimana pada siklus I perolehan nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata pada siklus I 57 dengan ketuntasan belajar 71% meningkat menjadi 72,72 pada siklus II dengan ketuntasan 88%. Kesimpulan penelitian ini bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: tematik, minat, hasil belajar, media gambar

PENDAHULUAN

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa diperlukan usaha yang optimal dari guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, merupakan salah satu alternatif untuk hal tersebut. Penggunaan media sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Siswa akan termotivasi dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Kendala dan masalah yang banyak dihadapi oleh seorang pelajar selain menyangkut macam-macam hal seperti: kesehatan jasmani/rohani, keadaan keuangan, kesulitan rumah tangga, keadaan lingkungan dan sebagainya, juga mengenai persoalan-persoalan cara-cara belajar. Kesalahan-kesalahan belajar sering dilakukan oleh orang-orang yang tidak memahami cara belajar yang baik. Selain itu masih banyak jenis dan ragamnya kesalahan belajar seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik tentang kesalahan umum dalam belajar sebagai berikut: (1) Belajar tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai; (2) Tidak memiliki motif yang murni atau mungkin belajar tanpa motif tertentu; (3) Belajar dengan kepala kosong, tidak menyadari pengalaman belajarnya di masa lampau; (4) Menganggap bahwa belajar itu sama dengan menghafal (5) Menafsirkan bahwa belajar semata-mata hanya untuk memperoleh pengetahuan saja; (6) Belajar tanpa rencana hanya bersifat incidental; (7) Terlalu mengutamakan satu mata pelajaran saja; (8) Belajar tanpa adanya konsentrasi pikiran dengan sebaik-baiknya hingga bahan yang dipelajari akan sukar melekat; (9) Baru mau belajar setelah dekat dengan waktu akan diadakan ujian atau ulangan" (Winarsih, 2017:34).

Media merupakan perantara yang berguna untuk menyampaikan ide, pesan dan gagasan pada orang yang dituju, sebab menyampaikan pesan dan gagasan pada orang lain tidak cukup diungkapkan dengan kata-kata saja, karena tidak semua pesan bisa diwakili dengan kata-kata untuk itu diperlukan perantara sebagai pelengkap yaitu media terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Menurut Nurseto (2011:20), kegiatan belajar melalui media terjadi bila ada Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto 21 komunikasi antar penerima pesan (P) dengan sumber (S) lewat media (M) tersebut. Namun proses komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi balik (feedback). Berdasarkan uraian di atas maka secara singkat dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran itu merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

Berdasarkan pengalaman dan permasalahan pada SDIT Nurul Ikhlas Padang proses pembelajaran selama ini belum maksimal berdasarkan tuntutan kurikulum, pembelajaran tematik merupakan pengabungan beberapa mata pelajaran dan siswa harus mampu memahami semua mata pelajaran termata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa sebut. Dalam pembelajaran siswa masih sering hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa kurang mampu memahami materi dengan cepat karena kurang aktifnya guru dalam menggunakan media. Selain pembelajaran yang bersifat monoton ini, rendahnya minat siswa dalam belajar juga merupakan salah satu alasan rendahnya nilai pembelajaran tematik siswa tersebut, mereka tidak aktif dalam belajar dan juga malas dalam belajar. Menurut Nurhasanah (2016:130), minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru.

Salah satu cara meningkatkan minat dan hasil belajar ini dengan penggunaan media dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa mudah memahami dan hasil belajar siswa meningkat, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran tematik dengan kompetensi dasar bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn. melalui suatu penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Tematik Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I SDIT Nurul Ikhlas Padang”

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2006:96) “Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research/CAR) yaitu penelitian yang dilakukan guru kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praktis pembelajaran”.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Nurul Ikhlas Padang. Penelitian dilakukan pada kelas I semester I dengan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart dimana proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahap dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti, guru dan kepala sekolah dan sistem dalam sistem persekolahan.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan dengan penggunaan media gambar pada siswa kelas I SDIT Nurul Ikhlas Padang. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, wawancara, refleksi, dan hasil tes.

Indikator keberhasilan sebelum penggunaan media gambar siswa banyak yang tidak tuntas yaitu berjumlah 71%, setelah dipergunakannya media gambar ketuntasan siswa meningkat secara bertahap pada setiap siklusnya hingga 88% .

Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah:

1. Lembar angket minat siswa ini dipersiapkan untuk setiap pertemuan dan digunakan untuk mengamati tindakan guru dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Lembar observasi aktifitas guru adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan oleh guru dan nilai oleh observer atau teman sejawat sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Angket minat, berupa hasil angket minat belajar siswa yang berisikan tentang minat siswa dalam pembelajaran tematik. Lembaran ini diisi pada pembelajaran tematik sebelum dan sesudah digunakannya media gambar. (2) Hasil belajar, tes hasil belajar diberikan sebelum tindakan dan pada akhir siklus. Tes awal diberikan tanpa melalui media gambar. Tes kedua diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui media gambar. Tes unjuk kerja ini telah dipersiapkan terlebih dahulu pada tahap perencanaan. (3) Lembar observasi aktifitas guru, Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang tindakan guru terhadap sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Format observasi yang disediakan meliputi: (1) format pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan (2) format kegiatan siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru lain sebagai observer selama pembelajaran berlangsung di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Data hasil observasi minat ini didapat melalui lembar angket yang telah diisi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap angket siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

NO	PERTEMUAN	TOTAL SKOR		
		SS	S	KS
1	Pertemuan 1 Siklus I	8	70	75
2	Pertemuan 2 Siklus I	26	56	68
	Selisih Skor	18	14	7

Data Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Dari 19 orang siswa kelas I yang mengikuti ulangan harian pada siklus I dan memperoleh nilai sebatas KKM hanya 10 orang saja atau sama dengan 45,45% yang tuntas dalam pembelajaran Tematik dan 12 orang lagi tidak tuntas dalam pembelajaran siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Ulangan Pertama Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	10
Persentase ketuntasan	45,45%
Rata-rata nilai tes	58,63

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi minat ini didapat melalui lembar angket yang telah diisi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap angket siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

NO	PERTEMUAN	TOTAL SKOR		
		SS	S	KS
1	Pertemuan 1 Siklus II	46	70	40
2	Pertemuan 2 Siklus II	72	72	10
	Selisih Skor	26	2	30

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Ulangan Pertama Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19
Jumlah siswa yang tuntas tes	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	1
Persentase ketuntasan	98%
Rata-rata nilai tes	72,72

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Minat Siswa

Dapat dilihat dari lembar angket minat dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Siklus I dan II

SIKLUS	Total Skor		
	SS	S	KS
Siklus I	34	126	143
Siklus II	118	142	50

2. Peningkatan Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel 5.

Tabel 5. Rata-Rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Hasil Belajar Siswa	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
		Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	
Siklus I	58.63	3	15	13 %
Siklus II	72.72	18	1	98 %

3. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi

Dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Tematik Kelas I dengan Penggunaan Media Gambar di SDIT Nurul Ikhlas Padang" sudah dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pencapaian dari segi minat siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar pada ulangan harian pada masing-masing siklus.

Hasil diskusi peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa kelas I. Apalagi peneliti juga membentuk beberapa kelompok agar suasana lebih menarik bagi siswa sehingga minat siswa meningkat.

Namun demikian, kelemahan penelitian ini juga dirasakan oleh peneliti yaitu angket dan lembar observasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk melihat minat siswa melalui model cek list. Model cek list ini mempunyai kelemahan dimana model ini kurang baik bagi siswa, karena satu kasus memvonis siswa melakukan tindakan negatif dalam seluruh waktu disetiap kali pertemuan. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan model tally. Hal ini akan lebih adil dalam menilai minat siswa.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan minat siswa pada siklus I 67,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,5%. Dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 19%. Dan berdasarkan angket minat pada siklus I rata-ratanya 52% meningkat menjadi 70.5% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa rata-rata pada siklus I 57 dengan ketuntasan 71% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 72,72 dengan ketuntasan 88%

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para guru untuk dapat menggunakan media gambar ini di samping menggunakan media lainnya.
2. Dalam penggunaan media belajar ini diharapkan guru mampu dalam mengelola kelas.
3. Sewaktu menggunakan media pembelajaran ini diharapkan guru mampu memotivasi siswa untuk belajar, supaya siswa benar-benar belajar dengan aktif.
4. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat merekomendasikan penggunaan media gambar kepada guru yang mengajar.
5. Kepala Sekolah juga dapat menyediakan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Aebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (2013). Kurikulum 2013. Jakarta: Pustaka Press.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Winarsih, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Tematik dan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Ajar “Perkalian Bilangan Dua Angka” Siswa Kelas II SDN Dukuhmencek 03 Kabupaten Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 34-37.
- UU RI No 20,2003. *Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta. Sinar Grafika.